



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 8558-8570

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Menggunakan E-Service Pada PT. Orion Sukses Perkasa

Zulika^{1✉}, Helmi Herawati², Iwin Arnova³

Universitas Prof Dr. Hazairin, SH, Bengkulu

Email: ikhazuu21@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan *e-service* pada PT.Orion Sukses Perkasa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah penelitian deskriptif . Penerimaan kas pada PT. Orion Sukses Perkasa sebgaiannya sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Mulyadi tetapi sebagian juga ada yang tidak sesuai dikarenakan PT. Orion Sukses Perkasa merupakan perusahaan jasa sehingga tidak semua transaksi atau prosedur yang disarankan oleh Mulyadi dilakukan oleh PT. Orion Sukses Perkasa.Pengeluaran kas pada PT. Orion Sukses Perkasa telah dilakukan sesuai dengan teori Mulyadi dan juga telah di otoriasi oleh pimpinan karena sebelum dilakukan pembayaran kepada PT. Pelni seluruh invoice harus disahkan oleh pimpinan. Evaluasi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Orion Sukses Perkasa menggunakan *e-service* dinilai sudah efisien dan efektif karena semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan jasa pelabuhan dilakukan dengan *e-service* sehingga semua transaksi dapat dilakukan dengan cepat dan perhitungan jumlah tagihan tidak pernah salah dan telah sesuai dengan jumlah tagihan yang tercatat di *e-service*. Dengan menggunakan *e-service* dapat meminimalisir kesalahan dalam perhitungan tagihan jasa pelabuhan kapal jika dibandingkan dengan sistem manual.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan dan Pengeluaran Kas, E-Service*

Abstract

This research aims to determine the evaluation of the accounting information system for cash receipts and disbursements using e-service at PT Orion Sukses Perkasa. This type of research is descriptive qualitative. The analytical method used is descriptive research. Cash receipts at PT. Orion Sukses Perkasa, part of the system is in accordance with the theory presented by Mulyadi, but there are also parts that are not suitable because PT. Orion Sukses Perkasa is a service company so not all transactions or procedures suggested by Mulyadi are carried out by PT. Orion Sukses Perkasa. Cash disbursements at PT. Orion Sukses Perkasa has been carried out in accordance with Mulyadi's theory and has also been authorized by the leadership because before payments are made to PT. Pelni all invoices must be approved by the leadership. Evaluation of cash receipts and disbursements at PT. Orion Sukses Perkasa uses e-service which is considered to be efficient and effective because all cash receipt and disbursement transactions related to port services are carried out using e-service so that all transactions can be carried out quickly and the calculation of the bill amount is never wrong and is in accordance with the bill amount. recorded in e-service. Using e-service can minimize errors in calculating ship port service bills when compared to a manual system.

Keywords: *Accounting Information System, Cash Receipts and Disbursements, E-Service*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya bisnis suatu perusahaan, operasinya menjadi semakin kompleks. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang mendukung pengolahan data yang cepat agar transaksi bisnis suatu perusahaan dapat diproses secara instan dan diubah menjadi informasi yang akurat, relevan, lengkap dan tepat waktu. Informasi yang diperoleh diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan keadaan perusahaan dan aktivitas bisnis. Pengelolaan informasi yang buruk dapat menyebabkan manajemen salah menilai kondisi bisnis dan kinerja perusahaan, yang pada akhirnya menghasilkan keputusan yang buruk. Hal ini mungkin berdampak negatif terhadap kelangsungan hidup perusahaan (Andi, 2017). PT. Orion Sukses Perkasa merupakan perusahaan keagenan kapal di Bengkulu yang didirikan pada tanggal 5 Oktober 2018 berdasarkan PP No. 20 Tahun 2010 bersama dengan PP No. 20. UU Perhubungan Air Nomor 22 Tahun 2011 dengan persetujuan Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan Pembangunan Partai Buruh. PT. Orion Sukses Perkasa berperan penting dalam pengembangan pelabuhan Pulau Baai Bengkulu. Transaksi bisnis PT. Orion Sukses Perkasa meliputi keagenan kapal, pengangkutan kapal, bongkar muat muatan ke dan dari kapal, serta jasa pelabuhan muatan. Lebih spesifiknya dapat disimpulkan bahwa Pt. Orion Sukses Perkasa merupakan perusahaan jasa dimana PT. Orion Sukses Perkasa merupakan perusahaan jasa keuangan yang menyalurkan pembayaran tol kepada PT untuk

kapal yang ditambatkan di pelabuhan. Pelindo sebagai Direktur Pelabuhan, kemudian PT. Sebagai penyedia jasa keuangan, Orion Sukses Perkasa membebankan biaya docking kepada pemilik kapal selain biaya layanan. Melalui transaksi bisnis yang dilakukan oleh PT. Orion Sukses Perkasa dalam melakukan transaksi yang sedang atau akan dilakukan selalu dikaitkan dengan rekening kas. Rekening kas dapat dibagi menjadi dua bagian: penerimaan kas dan pengeluaran kas. Informasi arus kas sangat penting bagi operasional keuangan PT. Orion Sukses Perkasa, dengan menggunakan informasi ini, Anda dapat menentukan besar kecilnya PT. Orion Sukses Perkasa Dalam jangka waktu tertentu, pendapatan dapat tergolong efisien dan efektif atau sebaliknya.

Sistem Informasi Akuntansi Terdiri dari tiga kata: sistem, informasi dan Akuntansi. Sistem merupakan kumpulan komponen-komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan (Krismaaji, 2015). Informasi adalah "data yang telah diorganisasikan dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat berguna dalam proses pengambilan keputusan (Andi, 2017). Akuntansi adalah proses transaksional yang didukung oleh akun. Jurnal bisnis, buku dan neraca kemudian dibuat berdasarkan transaksi ini. Informasi tersebut kemudian dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh pemangku kepentingan" (Sugarweni, 2015). Sistem informasi akuntansi adalah "kumpulan sumber daya." Bagaimana Orang dan peralatan yang didedikasikan untuk mengubah data keuangan dan Data Lainnya menjadi informasi, dan informasi ini diteruskan kepada pengguna informasi keuangan" (Ardana dan Lokman, 2016).

METODE PENELITIAN

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran secara jelas dan sistematis mengenai data – data dan fakta – fakta yang ada di lapangan. Masalah yang timbul dalam penelitian, oleh peneliti dilakukan suatu analisis sesuai dengan penjelasan dan tujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat – sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 2013). Pada umumnya penelitian deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan objek penelitian secara akurat melalui pengumpulan dan penyusunan data, sampai analisis serta interpretasi data tentang kinerja. Mengacu pada hal tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan yang muncul dalam proses analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Orion Sukses Perkasa.

Data primer dalam penelitian ini adalah data berupa hasil jawaban wawancara peneliti dengan direktur, manager akuntan, asisten manager akuntan dan staf akuntan PT. Orion Sukses Perkasa. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa literature teori mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

Populasi dalam penelitian ini adalah 15 orang karyawan PT. Orion Sukses Perkasa. Sampel dalam penelitian ini adalah 5 orang karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada PT. Orion Sukses Perkasa.

Teknik *purposive sampling* digunakan peneliti dalam penelitian ini karena pertimbangan peneliti dalam pengambilan sampel penelitian hanya direktur, manager akuntan, asisten manager akuntan dan staf akuntan PT. Orion Sukses Perkasa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, wawancara dan dokumentasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu metode non statistik yang berupa teori-teori sebagai uraian untuk mendukung dan melengkapi hasil analisis metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data analisis deskriptif kualitatif adalah metode analisis dengan menggunakan pengumpulan data secara sistematis, menganalisis serta menginterpretasikan data tersebut sehingga memperoleh gambaran dan informasi mengenai masalah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum PT. Orion Sukses Perkasa

PT. Orion Sukses Perkasa adalah perusahaan keagenan kapal yang didirikan pada tanggal 5 Oktober 2018 berdasarkan PP nomor 20 Tahun 2010 jo PP nomor 22 Tahun 2021 tentang angkutan di perairan sesuai dengan izin kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Dengan kelengkapan perizinan resmi yaitu nomor SIUPKK nomor : AL.310/185/DA-2018, akte pendirian nomor 06, SK Menkumham nomor AHU-0047783.AH.01.01 tahun 2018 dengan kegiatan usaha yaitu :

1. Pelabuhan pulau Baai Bengkulu dan sekitarnya
2. Pelabuhan Kotabani Bengkulu Utara dan sekitarnya
3. Pelabuhan Enggano dan sekitarnya
4. Pelabuhan Linau dan sekitarnya

Adapun visi dan misi dari PT. Orion Sukses Perkasa adalah sebagai berikut:

- a. Visi: Untuk menjadi salah satu perusahaan keagenan kapal berskala nasional, sukses, terbaik, terbesar dan professional di bidangnya.

- b. Misi: Berkomitmen melayani pengiriman barang/muatan tepat waktu dengan jaminan keselamatan pelayaran, membuat proses forwarding secara cerda dan memberikan nilai plus.

Adapun pelayanan yang diberikan oleh PT. Orion Sukses Perkasa adalah sebagai berikut:

1. Keagenan kapal
2. Angkutan kapal
3. Bongkar muat barang dari dan ke kapal
4. Pelayanan dan barang pelabuhan

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Menggunakan *E-Service* Pada PT. Orion Sukses Perkasa

Penerimaan Kas pada PT. Orion Sukses Perkasa

Penerimaan kas pada PT. Orion Sukses Perkasa adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran uang muka dari owner untuk jasa pelabuhan
2. Pelunasan nota jasa pelabuhan

Dokumen yang Digunakan

PT. Orion Sukses Perkasa tidak banyak menggunakan dokumen karena semua transaksi dilakukan secara terkomputerisasi menggunakan *e-service*. Adapun dokumen yang digunakan untuk penerimaan kas pada PT. Orion Sukses Perkasa adalah sebagai berikut:

1. Surat Penunjukan Keagenan
2. *Proforma Invoice* (Uang Muka)
3. *Invoice* (Pelunasan)
4. Surat Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA)
5. Rencana Kedatangan Kapal (RKK)
6. Pemberitahuan Kedatangan Kapal

Catatan Akuntansi yang Digunakan

Adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Orion Sukses Perkasa yaitu :

1. Program *E-Service*
2. Buku Kas

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Menggunakan *E-Service* Pada PT.Orion Sukses Perkasa

Pengeluaran Kas pada PT. Orion Sukses Perkasa

Pengeluaran kas pada PT. Orion Sukses Perkasa adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran nota penjualan jasa kepelabuhan

Dokumen yang Digunakan

Adapun dokumen yang digunakan untuk pengeluaran kas pada pada PT. Orion Sukses Perkasa adalah sebagai berikut:

1. Bukti Pengeluaran Kas
2. Nota Penjualan Jasa Kepelabuhan Belum Lunas
3. Nota Penjualan Jasa Kepelabuhan Lunas

Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Menggunakan *E-Service* Pada PT.Orion Sukses Perkasa

Evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan *e-service* pada PT. Orion Sukses Perkasa dapat dilihat dari dokumen yang digunakan dan catatan akuntansi yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat digambarkan tentang perbandingan antara penerimaan kas menurut Mulyadi dengan PT. Orion Sukses Perkasa seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Indikator	Mulyadi (2016)	PT. Orion Sukses Perkasa	Hasil Perbandingan
Fungsi yang terkait	<ol style="list-style-type: none">1. Fungsi Penjualan2. Fungsi Kas3. Fungsi Gudang4. Fungsi Pengiriman5. Fungsi Akuntansi	<ol style="list-style-type: none">1. Fungsi admin2. Fungsi keuangan3. Fungsi operasional	Adanya perbedaan karena pada PT. Orion Sukses Perkasa merupakan perusahaan jasa sehingga tidak memiliki fungsi gudang dan fungsi pengiriman
Dokumen yang digunakan	<ol style="list-style-type: none">1. Faktur Penjualan Tunai2. Pita Register Kas (<i>Cash Register Tape</i>)3. <i>Credit Card Sales Slip</i>4. <i>Bill of Lading</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Surat Penunjukan Keagenan2. <i>Proforma Invoice</i> (Uang Muka)3. <i>Invoice</i> (Pelunasan)4. Surat Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA)	Terdapat perbedaan namun sudah ada sebagian dokumen yang digunakan oleh PT. Orion Sukses Perkasa

5. <i>Faktur</i> Penjualan COD	5. Rencana Kedatangan Kapal (RKK)
6. Bukti Setor Bank	6. Pemberitahuan
7. Rekap Beban Pokok Penjualan	7. Kedatangan Kapal

Jaringan prosedur yang membentuk system	1. Prosedur <i>Order</i>	1. Prosedur order	Karena PT. Orion Sukses Perkasa merupakan perusahaan jasa jadi tidak semua jaringan prosedur dilakukan
	2. Prosedur Penerimaan Kas	2. Prosedur penerimaan kas uang muka	
	3. Prosedur Penyerahan Barang	3. Prosedur penerimaan kas pelunasan	
	4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai	4. Prosedur pencatatan pendapatan	
	5. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank	5. Prosedur pencatatan penerimaan kas	
	6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas		
	7. Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan		

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dilihat adanya kesesuaian antara teori penerimaan kas yang disampaikan oleh Mulyadi (2016) dengan sistem akuntansi penerimaan kas yang ada di PT. Orion Sukses Perkasa. Perbedaan terlihat dari tidak semua indikator SIA menurut Mulyadi (2016) dilakukan oleh PT. Orion Sukses Perkasa karena PT. Orion Sukses Perkasa merupakan perusahaan jasa dan tidak memiliki persediaan barang atau perhitungan harga pokok penjualan. Ketidaksesuaian terlihat dari fungsi yang terkait, pada PT. Orion Sukses Perkasa tidak memiliki fungsi gudang dan fungsi pengiriman, pada dokumen yang digunakan PT. Orion Sukses Perkasa tidak menggunakan *credit card sales slip bill of loading*, faktur penjualan COD dan rekap beban pokok penjualan. Sedangkan ketidaksesuaian untuk jaringan prosedur yang membentuk sistem terlihat pada tidak

adanya prosedur penyerahan barang, prosedur penyetoran ke bank karena semua transaksi dilakukan dengan transfer bank, prosedur pencatatan beban pokok penjualan. Dari pembahasan diatas, dapat diketahui kelebihan dalam sistem penerimaan kas menggunakan *e-service* pada PT. Orion Sukses Perkasa adalah pencatatan transaksi penerimaan kas dilakukan dengan sistem internet atau digital melalui *e-service* sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam jumlah tagihan yang akan ditagih dari PT. Pelni ke PT. Orion Sukses Perkasa dan juga penentuan jumlah yang harus dibayarkan oleh pihak owner ke PT. Orion Sukses Perkasa sudah dijelaskan semuanya secara terperinci melalui *e-service* sehingga tidak perlu dilakukan perhitungan secara manual. Evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada dapat digambarkan tentang perbandingan antara pengeluaran kas menurut Mulyadi dengan PT. Orion Sukses Perkasa seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Indikator	Mulyadi (2016)	PT. Orion Sukses Perkasa	Hasil Perbandingan
Fungsi yang terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi Kas 2. Fungsi Akuntansi 3. Fungsi pemegang dana kas 4. Fungsi pemeriksa intern 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi admin 2. Fungsi keuangan 	Meskipun ada perbedaan tetapi masing-masing fungsi telah memiliki tugas yang sama karena fungsi pemeriksa interen tidak digunakan oleh PT. Orion Sukses Perkasa kerana semua transaksi menggunakan sistem e-service
Dokumen yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti kas keluar 2. Permintaan pengeluaran kas 3. Bukti pengeluaran kas 4. Permmintaan pengisian kembali dana kas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti pengeluaran kas 2. Nota penjualan jasa kepelabuhan belum lunas 3. Nota penjualan jasa kepelabuhan lunas 	Terdapat perbedaan pada permintaan pengisian kembali dana kas, karena pada PT.Orion pembayaran langsung dilakukan dengan sistem transfer bank
Jaringan prosedur yang membantu k system	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur permintaan cek 2. Prosedur pembuatan bukti kas keluar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur permintaan pelunasan 2. Prosedur pembuatan bukti kas keluar 3. Prosedur 	Adanya kesesuaian antara prosedur yang dilakukan PT. Orion Sukses Perkasa dengan teori yang disampaikan oleh Mulyadi

3. Prosedur pembayaran kas	pembayaran pelunasan faktur jasa
4. Prosedur pencatatan pengeluaran kas	4. Prosedur pencatatan pengeluaran kas

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dilihat adanya kesesuaian antara teori pengeluaran kas yang disampaikan oleh Mulyadi (2016) dengan sistem akuntansi pengeluaran kas yang ada di PT. Orion Sukses Perkasa. Terdapat ketidaksesuaian sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT. Orion Sukses Perkasa dengan teori Mulyadi (2016) yaitu pada fungsi yang terkait karena pada PT. Orion Sukses Perkasa tidak ada fungsi pemeriksaan interen karena sudah menggunakan sistem *e-service*. Untuk dokumen yang digunakan pada dokumen permintaan kembali pengisian dana kas juga tidak digunakan karena PT. Orion Sukses Perkasa melakukan transaksi melalui transfer bank.

Pembahasan

E-Service merupakan suatu aplikasi dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di daerah yang berbeda. Meskipun peneliti memiliki pengertian yang berbeda, namun mereka setuju bahwa teknologi memiliki peranan dalam memfasilitasi pengiriman suatu service. Pada PT. Orion Sukses Perkasa telah menggunakan layanan *e-service* yang dapat membantu perusahaan dalam operasional perusahaan terutama untuk penerimaan dan pengeluaran kas. Adapun sistem kerja dari program *e-service* adalah sebagai berikut:

1. Pengguna masuk ke layanan elektronik
2. Pilih layanan elektronik
3. Layanan Informasi
4. Pilih uang kertas untuk pembayaran

Sistem informasi pencatatan penerimaan kas Menggunakan layanan elektronik di PT Orion Sukses Perkasa

Sistem informasi pencatatan penerimaan kas menggunakan layanan PT elektronik. pendapatan jasa kepelabuhanan yang dihasilkan oleh pemilik kapal yang berlabuh di Pelabuhan Pulau Bai dan menggunakan jasa PT. Orion Suxes Perkasa telah ditunjuk oleh pemilik sebagai agen untuk mengurus segala kebutuhan kapal selama berlabuh di Bengkulu. Jumlah penerimaan kas yang akan diterima oleh PT. Orion Sukses Perkasa mengandalkan jasa yang diberikan selama kapal berlabuh di Pulau Bay. Biaya yang

dikenakan meliputi biaya tambatan, biaya rute dan biaya derek. Untuk membayar tagihan tersebut dilakukan dua kali pembayaran: pembayaran pertama pada saat surat penunjukan agen kapal diterbitkan dan pembayaran pada saat kapal meninggalkan pelabuhan. Pembayaran dilakukan melalui transfer bank dari pemilik langsung ke rekening PT. Orion sukses Perkasa.

Sistem informasi pencatatan pembayaran tunai Menggunakan layanan elektronik di PT Orion Sukses Perkasa

Pembayaran tunai di PT. Orion Sukses Perkasa hanya menggunakan jasa elektronik untuk jasa kepelabuhanan berupa pembayaran kuitansi pembelian jasa kepelabuhan. Partai Buruh. PT. Orion sukses Perkasa Menjaga struktur organisasi yang baik dengan memisahkan setiap departemen dengan tanggung jawab yang berbeda untuk setiap departemen. Pemisahan ini dimaksudkan untuk mencegah kesalahan dalam penyelesaian tugas, penipuan dan pencurian dana, Partai Buruh. PT. Orion sukses Perkasa Sistem e-service digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas, sehingga seluruh transaksi pengeluaran kas yang berkaitan dengan pelayanan kepelabuhan kapal diproses secara otomatis dalam sistem e-service. Hal ini dapat digunakan untuk menghindari kesalahan pendaftaran serta dapat lebih efisien dan efektif. Selain itu, dengan sistem e-service ini Anda dapat melihat nomor seri dokumen yang ada di sistem, bahkan ada dokumen yang nomor serinya tercetak. Hal ini akan menghindari penipuan dan penyimpangan moneter, serta tagihan besar yang harus dibayar oleh perusahaan angkutan umum PT. Orion Sukses Perkasa.

Evaluasi sistem informasi pencatatan penerimaan dan pembayaran dana menggunakan layanan elektronik di PT Orion Sukses Perkasa

Mengevaluasi sistem informasi pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dengan menggunakan jasa elektronik perusahaan Bit. Perkasa Orion Sukse yang fungsinya terkait penerimaan dan penarikan uang bisa dikatakan belum sempurna karena PT belum berbuat banyak. Orion Sukses Perkasa sepertinya tidak memiliki invoice karena hanya menggunakan invoice dan transaksi dilakukan melalui email saja dan semua transaksi keuangan dilakukan melalui transfer bank. Namun jika kita mempertimbangkan penggunaan layanan elektronik, kita dapat berbicara tentang efisiensi, karena semua transaksi dicatat dalam layanan elektronik tersebut. Namun dalam akuntansi, perusahaan tidak melakukan pencatatan akuntansi harian, padahal menurut Mulyadi (2001:462), pencatatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan jasa adalah buku kas. digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat Checkout. Penerimaan dari berbagai sumber,

termasuk jasa penjualan dan jurnal, biasanya digunakan oleh departemen akuntansi untuk mencatat transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal pribadi, dan analisis penelitian didasarkan pada teori bahwa pencatatan yang digunakan perusahaan sesuai dengan teori yang ada. Jaringan prosedural yang merupakan sistem prosedural tidak sesuai dengan teori yang ada, dan masih banyak posisi antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi penjualan dan tunai. Mengisi banyak posisi menghambat pertumbuhan perusahaan dan tidak menjamin pemanfaatan meja kas secara maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang disampaikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerimaan dana di PT. Orion Sukses Perkasa, ada bagian sistem yang sesuai dengan teori Mulyadi, namun ada juga bagian yang tidak sesuai karena Pt. Orion Sukses Perkasa merupakan perusahaan jasa, oleh karena itu tidak semua transaksi atau kegiatan yang diajukan Mulyadi akan dilakukan oleh pihak PT. Orion sukses besar.
2. Pembayaran tunai di PT. Perkasa Orion Sukse dilaksanakan sesuai teori Mulyadi dan juga disetujui oleh komando karena menerima pembayaran PT. Semua faktur harus disetujui oleh manajemen.
3. Mengevaluasi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Orion Sukses Perkasa menggunakan layanan elektronik yang dinilai efisien dan efektif karena seluruh penerimaan dan penarikan tunai terkait layanan kepelabuhanan diproses melalui layanan elektronik sehingga seluruh transaksi dapat diselesaikan dengan cepat dan jumlah tagihan dihitung tanpa kesalahan. sesuai dengan jumlah invoice yang tercatat di layanan elektronik. Penggunaan jasa elektronik mengurangi jumlah kesalahan perhitungan invoice jasa kepelabuhanan dibandingkan dengan sistem manual.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2016). Audit, rekomendasi praktis untuk melakukan audit oleh kantor akuntan. (E. Suharsi, ed.) (Edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Agustiawati, doi. (2019). Analisis sistem informasi pencatatan penerimaan dan pembayaran kas Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Baobao. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(1).
- Embun. (2017). Hakikat sistem informasi akuntansi dan penerapannya. Yogyakarta:

- TMBooks, ed.
- Ardana, Sinek dan Hendro, Lockman. (2016). Sistem informasi akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ariconto, S. (2023). Proses penelitian adalah pendekatan yang berorientasi pada praktik. Jakarta: Renika Sipta Asri
- Bahri, I. (2016). Pengantar akuntansi. Segel pertama. Yogyakarta: Biografi. Andy menyeimbangkan.
- Damayanti, M.Yusuf. Hernandez. (2018). Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pembayaran kas KPI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Teknologi Kompak*, 12(2), 57–61.
- Dita, Dinda. Kama, Tantina, Haryati. (2021). Analisis sistem informasi pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada sistem pengendalian internal kas PT. Pariwisata dan perjalanan Blue Moon. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 4(1).
- Hasan, Iqbal. (2023). Analisis data penelitian menggunakan statistik. Jakarta: Negeri Sastra
- Hermavati, H. Yulianasari, N. Pratama, R.I. (2021) Evaluasi sistem informasi penerimaan dan pembayaran kas pada Dinas Sosial Kabupaten Bengkulu. *Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 8, Edisi 3
- Ikatan Akuntan Indonesia. Pernyataan Standar Akuntansi (PSAS).
- James, A.Hall. (2015). Sistem informasi akuntansi. Pesan satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Gugianto, H.M. (2017). Analisis dan desain (pendekatan sistem informasi terhadap teori organisasi dan praktik aplikasi bisnis). Jakarta: Andi.
- Karimji. (2015). Sistem informasi akuntansi. Yogyakarta: Jurusan Penerbitan YKPN dan Fakultas Sains.
- Mojezatekh, Sefti dan Anton, Erizman. (2017). Analisis sistem informasi pencatatan penerimaan dan pembayaran kas pada PT Marditama Solusi Palembang. Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang.
- Molyady. (2016). Sistem Pembayaran. Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, Muhammad. (2013). Metode Penelitian. Bogor: Indonesia sayang.
- Ombosongo, Hermia. (2018). Analisis sistem informasi pencatatan penerimaan dan pembayaran kas RSIA "Sinta Ibu – Batam". *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen (JORSIMA)*, 6(2).
- Pratama, Rashmad. Admalsia, Herawati, Hilmi dan Juliansari. Nina. (2021). Evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran dana pada Dinas Sosial Provinsi Bengkulu. *Jurnal Penelitian Akuntansi dan Audit*, 8(3), 54–59.

- Pramisti, Harnavati dan Setiawan, Ivan. Daud. (2021). Sistem informasi akuntansi kas pada lembaga pendidikan. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Surakarta.
- Romney, Marshall. B. dan Steinbart, Paul. Yohanes. (2016). Sistem informasi akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Savitri, Nikan, Ehsanuddin, Zaki, Muhammad. (2020). Analisis sistem informasi mesin kasir pada restoran Baon Sunda Sukabumi. *Jurnal Bisnis*, 6(3).
- Samrin, L.M. (2015). Pengantar akuntansi. Buku 1, edisi IFRS. Jakarta: PT. Raja Grafindu Persada.
- Sewa, Janovita. Angeli, Manarowensong, Johnny dan Kambi, Anita. (2021). Analisis sistem informasi pencatatan penerimaan dan pembayaran dana pada Bank Sentral. *Kombo Tendin Manado. Jurnal Akuntansi Manado*, 2(3), 326–334.
- Sihaloho, Debora. Esther, Eilat, Vintci dan Svetiya, Gedi. Saya (2022). Analisis sistem informasi pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada divisi utama Perusahaan Listrik Negara (Persero) wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo. *Jurnal LPPM "EcoSosBudKum" (ekonomi, sosial, budaya dan hukum)*, 5(2), 1183-1190.
- Sugarwini, F. Sampai jumpa lagi. (2015). Sistem Pembayaran. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Sujiono. (2019). Pengertian penelitian kualitatif. Bandung: Alfabet.
- Sujiono. (2023). Penelitian kuantitatif, kualitatif dan metode campuran, penelitian dan pengembangan. Bandung: Alfabet
- Susanto, Al-Azhar. (2017). Sistem Informasi Akuntansi - Pemahaman konsep secara komprehensif. Edisi pertama. Segel pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- Tibtono, F. (2016). Layanan pelanggan yang sangat baik meningkatkan kinerja bisnis melalui layanan yang unggul. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Zeithaml, Virginia, M.J. Bittner, dan D.D. Gremler. (2019). Pemasaran Jasa: Mengintegrasikan Fokus Pelanggan dalam Perusahaan. Bukit McGraw: Boston.
- Pearson, Anne (2016). Peran kualitas layanan elektronik Kualitas informasi dalam penciptaan nilai yang dirasakan: Antecedent loyalitas situs web. *Manajemen Sistem Informasi*, 29(3), 201-215
- Ayolah, Richard. B, Jacobs, Robert. F. dan Aquilano, J. Nicholas. (2016). Kelola operasi untuk mencapai keunggulan kompetitif. Universitas India.